

## OPTIMALISASI PERAN UMKM DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 SECARA KLINIS PADA WARUNG DINARIN DESA SANUR KAUH

I Made Sastra Wibawa<sup>1)</sup>, I Gusti Agung Gde Suryadarmawan<sup>2)</sup>, Nanda Jaya Puspita<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar,

<sup>3)</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: nanda.puspiita@gmail.com*

### ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru. ‘CO’ diambil dari corona, ‘VI’ virus, dan ‘D’ disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 novel coronavirus’. Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flubiasa. Hampir seluruh wilayah di Indonesia terdapat kasus COVID-19 terutama di daerah Bali. Dari data yang diperoleh menunjukkan terdapat peningkatan kasus positif COVID-19 yang terjadi di Kabupaten Karangasem. Peningkatan tersebut dikarenakan kurangnya kedisiplinan masyarakat untuk mengikuti protocol kesehatan. Maka dari itu pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan cara mematuhi protocol kesehatan yang berlaku dengan menggunakan masker, jaga jarak dan mencuci tangan. Serta memberikan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan poster tentang cara pencegahan penularan COVID-19.

**Kata kunci:** covid-19, pencegahan, protokol kesehatan

### ANALISIS SITUASI

Desa Sanur Kauh merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Luas Wilayah Desa Sanur Kauh secara keseluruhan 386,0 Ha yang sebagian besar merupakan Daerah pemukiman dan sedikit Daerah tegalan, Persawahan yang terletak di Wilayah Kerja

Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Dengan pembagian wilayah tersebut Desa Sanur Kauh terbagi menjadi 11 banjar yaitu:

1. Br. Dangin Peken
2. Br. Medura

3. Br. Abiantimbul
4. Br. Tewel
5. Br. Puseh
6. Br. Penopengan
7. Br. Pekandelan
8. Br. Belanjong
9. Br. Tanjung
10. Br. Betngandang
11. Br. Puseh Kauh

Sebagian penduduk Desa Sanur Kauh memiliki mata pencaharian sebagai wirausaha. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai guide, bekerja di hotel dan kapal pesiar

namun pada masa pandemi ini mereka yang dirumahkan mengganti profesi menjadi pedagang online dan berjualan dengan mobil di pinggir jalan. Pada masa pandemi COVID-19 masyarakat tetap menjalankan aktivitas, masyarakat yang berjualan tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa, dan hanya sedikit yang melakukan karantina di masa pandemic COVID-19 ini. Hanya murid-murid saja yang diliburkan, namun tetap melakukan pembelajaran *via online*.

Permasalahan mitra (Warung Dinarin) yang menjadi fenomena adalah berbagai kebijakan dari pemerintah yang melakukan pembatasan terhadap berbagai aktivitas dengan mengharuskan tetap menjaga jarak saat bekerja dan tetap memperhatikan protokol kesehatan kurang dilakukannya pada usaha-usaha di masyarakat contohnya pada UMKM ini. Meski saat ini telah diterapkan sebagai fase *new normal*, namun tetap harus memperhatikan protokol kesehatan pada saat bekerja untuk pencegahan terinfeksi COVID-19. Pencegahan tersebut dapat dilakukan secara klinis yaitu dengan tetap menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, rajin mencuci tangan, memakai handsanitizer dan tetap menggunakan masker serta tetap menjaga jarak.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi adapun masalah yang kami temukan yaitu:

1. Bagaimana kepedulian pemilik UMKM tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

warung agar terhindar dari virus COVID-19?

2. Bagaimana kepedulian masyarakat Desa Sanur Kauh tentang pentingnya menggunakan protokol kesehatan dan menjaga imunitas tubuh agar terhindar dari COVID-19?

Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sanur Kauh tentang pentingnya pencegahan COVID-19 secara klinis?

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Peningkatan kegiatan pemberdaan petani pemeliharaan irigasi, dengan spesifikasi program kerja sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan warung untuk mencegah virus COVID-19.
2. Mengadakan kegiatan pembagian masker dan vitamin C untuk para penjual dan pembeli.
3. Memberikan arahan sebelum berbelanja yaitu mencuci tangan, memakai handsanitizer dan physical distancing.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar menggunakan metode pelaksanaan yaitu metode observasi, metode ini adalah kegiatan tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk

merealisasikan program kerja yang sudah di susun.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja Pengabdian Pada Masyarakat yang bertema “ Pencegahan Infeksi covid-19 secara klinis” dengan spesifikasi kegiatan yaitu melakukan kegiatan pembagian masker dan vitamin C secara gratis telah berjalan dengan lancar.

UMKM sudah melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan Warung Dinarin guna untuk mencegah terjadinya penyebaran covid-19. Masyarakat telah sadar akan pentingnya menjaga jarak / *physical distancing* mengenai cara pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19, sehingga masyarakat lebih sadar akan manfaat melakukan kegiatan pencegahan tersebut. Selain dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi ini, juga mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih sehat dan bersih bagi masyarakat di Desa Sanur Kauh.



Gambar 1. Pembagian masker & vitamin C di Warung Dinarin.



Gambar 2. Penyemprotan disinfektan di sekitar Warung Dinarin.



Gambar 3. Penerapan arahan belanja untuk menjaga jarak / *physical distancing*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat di Desa Sanur Kauh telah melaksanakan program “Optimalisasi Peran UMKM Dalam Upaya Mencegah COVID-19 Secara Klimis Pada Warung Dinarin Di Desa Sanur Kauh” untuk menjadi salah satu program kerja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Peran UMKM dalam pencegahan COVID-19 di Desa Sanur Kauh telah berhasil ditingkatkan yaitu:

1. Melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan UMKM.
2. Mengadakan pembagian masker dan vitamin C kepada penjual dan pembeli.
3. Memberikan arahan sebelum berbelanja yaitu mencuci tangan,

memakai handsanitizer dan physical distancing.

Program ini dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu, yaitu pada tanggal 22 Agustus sampai 12 September 2020, yang mendapat hasil serta respon yang baik. terselesaikannya program ini tidak lepas dari faktor – faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Pemilik UMKM, Dosen Pembimbing dan Masyarakat setempat di Desa Sanur Kauh dan orang-orang sekitar yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Setelah menyelesaikan program kegiatan optimalisasi peran UMKM dalam upaya pencegahan COVID-19 secara klinis, saya berharap mengoptimalkan peran UMKM dan meningkatkan kesadaran masyarakat

Desa Sanur Kauh dalam pencegahan COVID-19 secara klinis dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka pencegahan COVID-19 agar penularannya terputus sehingga aktivitas masyarakat dapat normal kembali.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- LPPM. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar.
- Sugiyarto, S. (2020). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Wonokerto Kecamatan Wonogiri. *jurnalempathy.com*, 1(1), 35-41
- WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*, 1, 1–14. [lbender@unicef.org](mailto:lbender@unicef.org).